BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi kurikulum 2013 adalah menghasilkan manusia Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Untuk mewujudkan hal tersebut dalam implementasi kurikulum, guru dituntut untuk secara professional merancang pembelajaran afektif dan bermakna (menyenangkan), mengorganisasikan pembelajaran, memilih pendekatan pembelajaran yang tepat, menentukan prosedur pembelajaran dan pembentukan kompetensi secara afektif, serta menetapkan kriteria keberhasilan.

Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang kompleks, dan melibatkan berbagai komponen yang saling terkait. Oleh karena itu, dalam proses pengembangan Kurikulum 2013, tidak hanya menuntut keterampilan teknis dari pihak pengembang terhadap pengembangan berbagai komponen kurikulum, tetapi harus pula dipahami berbagai komponen yang mempengaruhinya.

Perubahan dan pengembangan kurikulum tersebut harus memiliki visi dan arah yang jelas, mau dibawa kemana sistem pendidikan nasional dengan kurikulum tersebut. Sehubungan dengan itu, sejak wacana perubahan dan pengembangan Kurikulum 2013 digulirkan, telah muncul berbagai tanggapan dari berbagai kalangan, baik yang pro maupun yang kontra.

Mulyasa (2017, hlm. 65) mengemukakan, "Pengembangan Kurikulum 2013 kita akan menghasilkan insan Indonesia yang: produktif, kreatif, inovatif, afektif; melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi." Artinya, sebagai insan Indonesia kita harus menjadi seorang yang aktif dan kreatif.

Gintings (2008, hlm. 4) menyatakan bahwa "Proses belajar adalah rumit atau kompleks karena mencakup penggunaan panca indera (lihat, dengar, cium, sentuh, dan rasa) dan proses kognitif dari pengingatan, pemecahan masalah, dan *reasoning"*. Sedangkan menurut Sadiman dalam Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran (2011, hlm. 125)

menyatakan bahwa “belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat”. Artinya, pembelajaran itu tidak mudah, banyak yang harus dipergunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak akan terlepas dari suatu bahasa. Walaupun berbahasa itu merupakan fitrah manusia, dalam dunia modern ini kemampuan berbahasa seseorang dapat ditingkatkan melalui pembelajaran Bahasa.

Mahsun (2018, hlm. 97) mengatakan,”Perubahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 terdapat perubahan mendasar dalam Kurikulum 2013, khususnya bidang pembelajaran bahasa Indonesia. Perubahan dimaksud terjadi pada paradigma penetapan satuan kebahasaan yang menjadi basis materi pembelajaran. Perubahan pada materi tersebut, membawa dampak pada perubahan metode pembelajaran. Adapun satuan bahasa yang menjadi basis pembelajaran adalah teks.” Maksudnya, pembelajaran bahasa dilakukan dengan mempertimbangkan konteks situasi pemakaian bahasa itu sendiri.

Masih keterkaitan yang dikatakan oleh Mahsun (2018, hlm. 96) mengatakan,”Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 peran bahasa sebagai penghela ilmu pengetahuan tersebut tentu bukan merupakan suatu kebetulan jika paradigma pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks, seperti dapat dilihat dalam rumusan kompetensi dasar subtansi Bahasa Indonesia dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi.”

Dalam proses pembelajaran teks, untuk mencapai KI dan KD yang berhubungan dengan sikap spiritual dan sikap sosial saat proses pembelajaran teks pada tahap pemodelan, terutama saat membangun konteks. Selain itu, saat bekerja sama menghasilkan teks atau kerja mandiri menghasilkan teks capaian KI-KD yang berhubungan dengan sikap (spiritual/sosial) dapat pula diintroduksi.

Pembelajaran teks merupakan pembelajaran memahami serta mampu menggunakan teks sesuai dengan tujuan sosial teks-teks yang dipelajarinya. Untuk mencapai kompetensi itu, mengingat bahwa teks merupakan satuan bahasa terkecil dengan struktur berpikir (makna) yang lengkap, maka

pembelajaran teks haruslah dilaksanakan dengan tahapan yang kompleks. Mulai dari memberi contoh dan menguraikan struktur serta satuan-satuan kebahasaan yang menjadi penanda keberadaan teks itu (pemodelan) sampai pada upaya menciptakan kemampuan siswa untuk memproduksikan sendiri teks yang diajarkan.

Pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan merupakan materi pelajaran yang terdapat dalam jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII. Kegiatan mengidentifikasi termasuk kedalam keterampilan membaca. Peserta didik dituntut mampu mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Kegiatan tersebut masih dianggap sulit oleh peserta didik, khususnya dalam kualitas karya novel.

Metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* merupakan pembelajaran membaca pemahaman dan minat baca untuk memahami isi bacaan suatu permasalahan dalam pembelajaran. Metode ini, dapat memahami kemampuan peserta didik terhadap suatu isi bacaan. Herlinyanto (2015, hlm. 27) mengatakan, "*KWL* merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran membaca pemahaman khususnya dalam membuat prediksi yang berhubungan erat dengan *prior knowledge*, yaitu siswa membandingkan apa yang telah diketahui atau diingatnya dengan apa yang mereka pikirkan ketika membaca." Artinya, metode ini sangat cocok digunakan agar peserta didik dapat mengetahui yang mereka ingat dan apa yang dipikirkan ketika membaca.

Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel penting untuk dikaji dalam penelitian, sehingga dapat meningkatkan pemahaman membaca peserta didik dalam membandingkan apa yang telah diketahui atau diingatnya ketika sedang membaca. Selain itu, penelitian ini diharapkan mampu mendorong peserta didik untuk mampu berkolaborasi dengan kelompoknya dalam memecahkan permasalahan ini dengan bijaksana agar terlasananya penelitian.

Berdasarkan pemaparan masalah yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul "Pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Ulasan Tentang Kualitas Karya Novel dengan

menggunakan Metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* pada Siswa Kelas VIII SMPIT Nurul Ilmi Cibarusah Tahun Pelajaran 2018/2019".

B. Identifikasi Masalah

Tujuan identifikasi masalah yaitu agar peneliti mendapatkan sejumlah masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ditunjukkan oleh data empirik. Identifikasi masalah merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah penelitian ditinjau dari sisi keilmuan, bentuk (keterhubungan, dampak, sebab akibat, dan lainnya), serta banyaknya masalah yang dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran pokok dianggap sebagai pelajaran yang kurang diminati pelajar.
2. Peserta didik masih sulit dalam meringkas dan merangkum yang terdapat pada teks ulasan.
3. Metode pembelajaran yang digunakan masih konvensional yakni ceramah dan penugasan sehingga peserta didik kurang serius dalam belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diperoleh tiga komponen identifikasi masalah dalam penelitian ini. Identifikasi masalah tersebut mencakup pembelajaran, pendidik dan peserta didik, dan metode pembelajaran yang digunakan pendidik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan umum tentang konsep atau fenomena spesifik yang diteliti. Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang di dapat sebagai berikut.

1. Mampukah penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* pada siswa kelas VIII SMPIT Nurul Ilmi Cibarusah tahun pelajaran 2018/2019?
2. Mampukah peserta didik mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *Know-Want to Know-*

Learned (KWL) pada siswa kelas VIII SMPIT Nurul Ilmi Cibarusah tahun pelajaran 2018/2019?

3. Efektifkah metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* pada siswa kelas VIII SMPIT Nurul Ilmi Cibarusah tahun pelajaran 2018/2019?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis paparkan sebelumnya di dalam penelitian ini terdapat tiga rumusan masalah. Penulis dapat memfokuskan penelitian ini kepada pencarian jawaban ilmiah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan oleh penulis.

Dengan demikian pada akhir penelitian, penulis mendapatkan jawaban efektif atau tidak metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* digunakan dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel pada siswa kelas VIII SMPIT Nurul Ilmi Cibarusah Tahun Pelajaran 2018/2019.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pernyataan hasil yang ingin dicapai peneliti setelah melakukan penelitian. Tujuan penelitian berkaitan langsung dengan pernyataan rumusan masalah. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian yang terdapat pada penelitian ini sebagai berikut.

1. untuk mengetahui kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* pada siswa kelas VIII SMPIT Nurul Ilmi Cibarusah tahun pelajaran 2018/2019;
2. untuk mengetahui kemampuan peserta didik mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* pada siswa kelas VIII SMPIT Nurul Ilmi Cibarusah tahun pelajaran 2018/2019;
3. untuk mengetahui keefektifan metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* pada siswa kelas VIII SMPIT Nurul Ilmi Cibarusah tahun pelajaran 2018/2019.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan yang ingin dicapai. Ketiga tujuan tersebut, telah disesuaikan dengan rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian dan dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan penelitian.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan fungsi untuk menegaskan kegunaan penelitian yang dapat diraih setelah penelitian berlangsung. Manfaat ini terbagi dua bagian yaitu manfaat teoritis manfaat hasil penelitian terhadap pengembangan dan keajegan ilmu dan teori pada satu bidang ilmu. Sedangkan manfaat praktis manfaat hasil penelitian untuk para pengguna ilmu atau teori dalam satu bidang ilmu. Berdasarkan penjelasan manfaat penelitian, peneliti akan membahas kedua manfaatnya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, minat serta motivasi dalam belajar. Khususnya dalam kegiatan mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Penelitian ini menggunakan metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* yang bertujuan untuk meningkatkan membaca pemahaman dan minat isi bacaan peserta didik memperkuat daya ingat kecerdasannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dijadikan pengalaman bagi penulis untuk mempersiapkan penulis meningkatkan pengetahuan, wawasan, serta kreativitas dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di sekolah. Khusunya dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel dengan menggunakan metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)*.

b. Bagi Pendidik (Guru Bahasa Indonesia)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan belajar bagi para pendidik dalam memilih metode pembelajaran di sekolah. Khususnya dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Penggunaan metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* diharapkan

dapat dijadikan sebagai metode pembelajaran yang melatih kemampuan berpikir kritis pada peserta didik.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Selain itu, peserta didik dapat bekerja sama dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel.

d. Bagi Peneliti Lanjutan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran yang baik berupa perbaikan pembelajaran dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel.

Berdasarkan manfaat penelitian baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis yang telah penulis paparkan, diharapkan penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pembelajaran dan kajian di masa yang akan datang, khususnya bagi penulis, pendidik, dan lembaga pendidikan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini berkaitan dengan variabel judul yang terdapat dalam penelitian yang di dalamnya ada dua bagian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan uraian di atas definisi operasional dalam penelitian ini, sebagai berikut.

1. Pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan terarah tujuannya serta motivasi dari pendidik.
2. Mengidentifikasi adalah proses menentukan suatu informasi dari suatu bentuk yang akan ditelaah.
3. Informasi adalah keseluruhan makna yang menunjang amanat yang terlihat dalam bagian-bagian amanat itu.
4. Teks ulasan merupakan teks yang berisi penilaian terhadap suatu hasil karya seni, seperti film, cerpen, puisi, novel.
5. Novel adalah karangan bebas yang panjang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang disekitarnya dengan mengemukakan watak dan karakter setiap pelaku.

6. Metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)* merupakan metode pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk memahami seluruh isi bacaan, membuat pertanyaan, dan membaca pemahaman.

Berdasarkan uraian yang di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel menggunakan metode *Know-Want to Know-Learned (KWL)*.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi merupakan bagian terpenting yang perlu diperhatikan oleh peneliti. Bagian ini berisi bab-bab yang berkaitan satu sama lain, sehingga membentuk satu kesatuan yang padu. Dalam skripsi ini, terdapat lima bab yang mencakup sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan. Pada bagian ini, berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian terdapat dua bagian yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, definisi operasional, dan sistematika skripsi. Latar belakang berisi permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan tentang kualitas karya novel. Identifikasi masalah merupakan fokus dalam penelitian yang diturunkan dari latar belakang masalah. Rumusan masalah merupakan pertanyaan dalam penelitian yang perlu dijawab dengan jalan penelitian. Tujuan penelitian merupakan tujuan yang ingin dicapai dalam melaksanakan penelitian. Tujuan ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang terdapat penelitian. Manfaat penelitian merupakan kegunaan yang diharapkan dalam melaksanakan penelitian. Definisi operasional merupakan pembatasan istilah dalam penelitian yang di dalamnya terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Sistematika skripsi merupakan pengklasifikasian yang terdapat dalam penelitian yang di dalamnya terdapat BAB, dan subab.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran. Pada bagian ini terdapat teori-teori yang dibutuhkan peneliti untuk melaksanakan penelitiannya. Di dalam bagian ini pula, terdapat kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran peneliti dalam memilih judul penelitian. Di dalam kerangka pemikiran, terdapat tiga bagian yang mencakup, masalah, solusi yang ditawarkan, serta hasil dari penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bagian ini, terdapat metode yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, terdapat desain penelitian, subjek dan objek penelitian yang di dalamnya berisi populasi dan sampel, pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknis analisis data, serta prosedur penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian eksperimen design *the non-equivalent control grup*.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan. Di dalam bab ini, hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan akan segera diolah dengan cara teknik analisis data yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan tertentu dalam pengolahan data. Setelah data dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus tertentu, barulah data dideskripsikan dengan tujuan menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya.

Bab V berisi simpulan dan saran. Simpulan merupakan suatu inti yang terdapat dalam penelitian. Pada bagian ini, hasil penelitian disimpulkan berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Bukan hanya simpulan, namun terdapat saran yang dipaparkan dalam penelitian. Saran ini, bertujuan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah khusunya di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka sistematika skripsi ini berjumlah lima bab yang mencakup bagian BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, BAB V Simpulan dan Saran. Kelima BAB ini menjadi satu kesatuan yang padu karena BAB ini saling berkaitan satu sama lain.